

PENGARUH INDEPENDENSI, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2014 – 2016

Peneliti :

Syiar Renaldi, Yana Fajriah, Muh Asbar, Ilham Jayam, Rini R

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Makassar (STIEM) Bongaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah independensi, mekanisme corporate governance, dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui www.idx.co situs remis BEI, dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Populasi adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2014 – 2016 berjumlah 148 perusahaan, sedangkan sampel yang diambil berjumlah 31 perusahaan dan diperoleh 93 data berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan sedangkan independensi, kepemilikan manajerial, komisaris independen dan komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Kata Kunci : Independensi, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Komisaris Independen, Komite Audit.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, oleh karena itu dalam proses pembuatan laporan keuangan harus dibuat benar dan disajikan dengan jujur karena para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Secara umum tujuan laporan keuangan dan posisi arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Rudianto, 2012:20).

Dalam mewujudkan integritas laporan keuangan, didalam PSAK tahun 2009, ditetapkanlah karakteristik kualitatif yang harus dimiliki laporan keuangan adalah dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Statement of Financial Accounting Concept (SCAF) No. 1 dalam menaksir pertanggung jawaban kinerja manajemen yang menjadi perhatian utama adalah informasi laba. Hal ini menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk berusaha secara maksimal dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan bagi hasil yang dilaporkan pada akhir periode tahun buku dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan dalam kondisi yang sehat. Namun disisi lain, peraturan justru menjadi motivasi dan dorongan bagi manajemen untuk melakukan *fraud* melalui manipulasi laporan keuangan dan manajemen laba. Akibatnya laporan keuangan menjadi kurang handal karena informasi yang disajikan tidak mencerminkan keadaan perusahaan yang sebenarnya dan tidak relevan bagi pihak yang menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan karena interpretasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat.

Penelitian ini mengambil subjek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2016. Tempat penelitian tersebut dipilih dengan pertimbangan bahwa baik data maupun informasi yang dibutuhkan mudah diperoleh serta relevan dengan permasalahan yang menjadi objek penelitian.

Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan kepada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh independensi terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Untuk mengetahui pengaruh komisaris independen terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teori

Integritas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan gambaran keuangan dari sebuah perusahaan, secara umum tujuan laporan dari keuangan adalah menyediakan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan posisi arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Rudianto, 2012:20).

Independensi

Menurut Mulyadi (2011:26), independensi berarti sikap mental bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang obyektif, tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapat.

Mekanisme *Corporate Governance*.

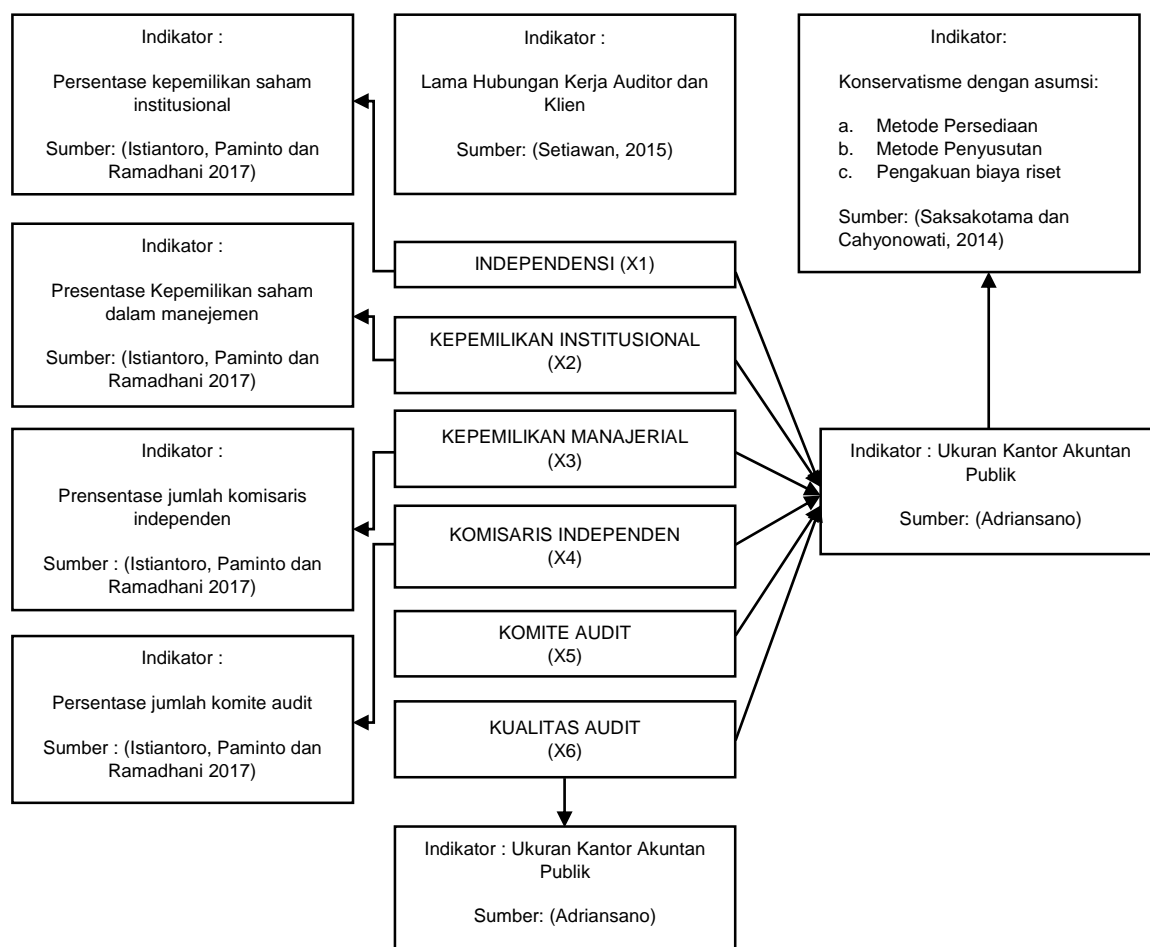
Corporate governance merupakan perluasan konsep yang mengatur hubungan antara manajemen dengan investor yang memungkinkan terjadinya *agency problem*. Jensen dan Meckling dalam Priharta (2017), *agency problem* merupakan suatu kondisi ketika suatu

pengelola perusahaan (Manajer) tidak bekerja secara optimal dalam memaksimalkan kekayaan pemilik (investor), karena adanya *conflict of interest* yang berdampak pada munculnya *agency cost*. Hal ini dimungkinkan karena dengan kelebihan informasi yang dimilikinya (*asymmetric information*) para manajer dapat bertindak atau mengambil keputusan yang hanya menguntungkan dirinya namun mengorbankan kepentingan pemilik.

Kualitas Audit

Laporan keuangan yang berkualitas, relevan dan dapat dipercaya, dihasilkan dari audit yang berkualitas. Pemakai laporan keuangan lebih percaya pada laporan keuangan yang diaudit oleh auditor yang dianggap berkualitas dibandingkan dengan auditor yang kurang berkualitas, karena mereka menganggap bahwa dalam mempertahankan kredibilitasnya auditor akan lebih berhati – hati dalam melakukan proses audit untuk mendeteksi salah saji atau kecurangan (Irawati dan Fakruddin, 2016)

Kerangka Pikir



Hipotesis Penelitian

- H1 : Independensi Berpengaruh Positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H2 : Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H3 : kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.
- H4 : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
- H5 : Komite Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan
- H6 : Kualitas Audit berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk meneliti pada sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014 – 2016 sebanyak 148 perusahaan.

Sampel

Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga sampel benar-benar mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi-populasi yang sebenarnya. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan metode *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:68).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data dengan metode:

1. Dokumentasi
2. Tinjauan Kepustakaan (*Library Research*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran terhadap deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, maksimum dan varian. Tabel berikut menyajikan hasil analisis deskriptif untuk variabel bebas pada penelitian dapat dilihat sebagai berikut:

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
ILK	93	.00	1.00	24.00	.2581	.43994	.194
IND	93	.00	1.00	17.00	.1828	.38859	.151
INST	93	.00	8.95	70.32	.7562	.87640	.768
MANJ	93	.00	.89	6.47	.0696	.11550	.013
KI	93	.14	.67	36.21	.3893	.09027	.008
KMA	93	.33	.75	58.57	.6297	.10206	.010
KA	93	.00	1.00	37.00	.3978	.49211	.242
Valid N (listwise)	93						

Sumber: SPSS 22.0 For Windows

Integritas laporan keuangan dalam penelitian ini diukur dengan indeks *conservatism*, nilai minimum integritas laporan keuangan sebesar nilai 0 nilai maksimum sebesar 1, nilai rata-rata (mean) sebesar 0.2581 serta nilai standar deviasi sebesar 0.43994. variabel integritas laporan keuangan memiliki nilai rata-rata (mean) yang lebih kecil dari nilai standar deviasinya dengan demikian penyebaran data untuk variabel integritas laporan keuangan dalam penelitian ini adalah tidak merata dan terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Rata-rata nilai independensi yang diukur dengan lama auditor menjadi klien perusahaan dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.1828 dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Nilai standar deviasi sebesar 0,38859 lebih besar dari nilai rata-rata sebesar 0.1828 dengan demikian penyebaran data untuk variabel independensi dalam penelitian ini tidak merata dan terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Rata-rata komite audit yang diukur dari jumlah anggota komite audit yang berasal dari luar perusahaan dibandingkan dengan seluruh anggota komite audit dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.6297 dengan nilai minimum sebesar 0.33 dan nilai maksimum sebesar 0,75. Standar deviasi komite audit 0.10206 lebih kecil dari rata-rata sebesar 0.6297. dengan demikian penyebaran data untuk variabel kepemilikan manajerial adalah merata dan tidak terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Rata-rata kualitas audit dari perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 0.3978 dengan nilai minimum sebesar 0 dan nilai maksimum sebesar 1. Standar deviasi kualitas audit sebesar 0.49211 lebih besar dari rata-rata sebesar 0.3978. dengan demikian penyebaran data untuk variabel kepemilikan manajerial tidak merata dan terdapat perbedaan yang tinggi antara data yang satu dengan data yang lainnya.

Analisis Inferensial

Pengujian hipotesis pertama (H1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa variabel independensi berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Hasil uji ini menunjukkan variabel independensi memiliki koefisien positif sebesar 0.047 dengan tingkat signifikan sebesar 0.952 yang berarti lebih besar dari pada α ($5\% = 0.05$). hal ini berarti H1 ditolak, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa variabel independensi tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan variabel kepemilikan institusional memiliki koefisien negatif sebesar 5.814 dengan tingkat signifikan sebesar 0.007 yang berarti lebih kecil dari α ($5\% = 0.05$). hal ini berarti H2 diterima, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis Ketiga (H3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan variabel kepemilikan manajerial memiliki koefisien negatif sebesar 2.373 dengan tingkat signifikan sebesar 0.366 yang berarti lebih bsar dari α ($5\% = 0.05$). hal ini berarti H3 ditolak, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis Keempat (H4)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa komisaris independen berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan variabel komisaris independen memiliki koefisien negatif sebesar 1.959 dengan tingkat signifikan sebesar 0.571 yang berarti lebih besar dari α ($5\% = 0.05$). hal ini berarti H4 ditolak, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis Kelima (H5)

Hipotesis kelima menyatakan bahwa komite audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan variabel komite audit memiliki koefisien negatif sebesar 2.797 dengan tingkat signifikan sebsar 0.273 yang berarti lebih besar dari α ($5\% = 0.05$). hal ini berarti H5 ditolak, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

Pengujian Hipotesis Keenam (H6)

Hipotesis keenam menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan. Hasil uji ini menunjukkan bahwa variabel kualitas audit memiliki koefisien positif sebesar 1.722 dengan tingkat signifikan sebesar 0.003 yang berarti lebih kecil dari α

(5% = 0.05). hal ini berarti H₀ di terima, berdasarkan hasil uji ini dapat disimpulkan bahwa kualitas audit berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel independensi (X1) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel kepemilikan institusional (X2) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Variabel kepemilikan manajerial (X3) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Variabel komisaris independen (X4) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Variabel komite audit (X5) tidak berpengaruh terhadap integritas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Variabel kualitas audit (X6) berpengaruh signifikan terhadap integritas laporan keuangan (Y) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saran

Adapun saran yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan
 - a. Untuk penelitian selanjutnya perlu dikembangkan faktor-faktor lain yang menjelaskan independen variabel integritas laporan keuangan selain independensi, mekanisme corporate governance, dan kualitas audit.
 - b. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel yang mempunyai pengaruh lebih besar terhadap integritas laporan keuangan serta sampel yang digunakan lebih banyak, bukan hanya perusahaan manufaktur tetapi dengan menggabung perusahaan lain sehingga hasil penelitian dapat di generalisasi untuk semua sektor perusahaan.
2. Untuk operasional atau praktis
 - a. Pihak-pihak berkepentingan seperti pemerintah (LPS)
Pihak pihak berkepentingan seperti pemerintah (LPS) dan manajemen perusahaan manufaktur go publik sebaiknya memberikan pedoman untuk pelaksanaan atau lebih mengawasi lagi kinerja perusahaan manufaktur.
 - b. Manajemen perusahaan manufaktur sebaiknya mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi integritas laporan keuangan sehingga dapat mengetahui apa saja yang mempengaruhi integritas dari laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina Hanafi dan Leonita Putri, 2013, *Penggunaan Economic Value Added (EVA) untuk mengukur Kinerja dan Penentuan Struktur Modal Optimal pada Perusahaan Telekomunikasi/Go Publik* (Studi Kasus: PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk dan PT. Indosat, Tbk), *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* Vol. 11 No. 2 Juni 2013, pp 82 – 89.
- Brigham, Eugene F & Houston Joel F, 2009, *Fundamentals Of Financialmanagement*. Tenth Edition, Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh, Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2010, *Aplikasi Analisis Multivariat Denga Program Ibm SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, Jogiyanto, 2010, *Teori Portopolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE
- Lilik Sri Hariani, 2010, *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) dan Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Syariah*, *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, Volume 6, Nomor 1, Februari 2010, Pp 1 – 21
- Nugrahini Kusumawati dan Nur Hamidah, 2017, *Economic Value Added (EVA) Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan*, *Akademika*: Vol. 15. No. 1 Februari 2017, Pp 7 – 13
- Rahma Donaz dan Wita Juwita Ernawati 2010, *Pengaruh Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Arus Kas Operasi Terhadap Return Saham Perusahaan LQ 45*, *Majalah Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial*, Volume 11, No.2, 2010, pp 69 – 76
- Rudianto, 2006, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: PT. Grasindo
- Saputra, Agung T, 2010, *Analysis Of Influence Economic Value Added and Market Value Added to Return to Share In Manufacturing In BEI*. Accounting and Business Journal. Gunadarma University.
- Sry Hermuningsih, 2017, *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Tobin Q dengan Market Value Added Sebagai Variabel Intervening*, *Ekobis* Vol.19, No.1 Januari 2017, Pp 80 – 88
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Yani Prihatina Eka Furda, Muhammad Arfan dan Jalaluddin, 2012, *Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Economic Value Added, dan Risiko Sistemik terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007 – 2009)*, *Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*, Volume 2, No. 1, November 2012. Issn 2302 – 0164, pp. 116 – 126
- Zaky Baridwan dan Ary Legowo, 2002, *Asosiasi Antara Economic Value Added (EVA), Market Value Added (MVA) dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham*. *Jurnal Akuntansi & Keuangan* Vol III, September 2002
- Ali Arifi, 2004, *Membaca Saham*, Penerbit Andi, Jakarta
- Bertans, K, 2005, *Pengantar Bisnis Jilid 1*, Edisi 2, Salemba Empat, Yogyakarta.
- Fuady, Munir, 2004, *Akuisisi Take Over dan LBO*, Cetakan kedua, PT Citra Aditya Bakti, Bandung.
- Halim Abdul, 2003, *Manajemen Keuangan*, Edisi Pertama, Andi Offset, Yogyakarta.
- IAI, 2004, *Pedoman Sistem Akuntansi Keuangan*, Jakarta.
- Jogiyanto, 2002, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 2, Cetakan Pertama, UGM, Yogyakarta.

Michael A. Hitt, Jeffrey S. Harrison, R. Duane Ireland, 2002, *Merger Dan Akuisisi, Panduan Meraih Laba Bagi Para pemegang Saham*, Divisi Buku Pilihan, PT. Rajagrafindo Persada, Jakarta.

Moin, Abdul, 2003, *Merger, Akuisisi dan Divestasi*, Edisi Kedua, Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.

Pertauran Pemerintah Republik Indonesia No. 27 Tahun 1998, *Tentang Penggabungan, Peleburan, Pengambilalihan Perseroan Terbatas*.

Ranni H, Rusli 2001, *Akuisisi*, Interstudy Press, Jakarta.

Sudarsanam, P.S, 2005, *Merger dan Akuisisi*, Andi, Simon and Schuster, Prentice Hall Internasional (UKI) Ltd, Yogyakarta.

Surat Edaran BEI Nomor : SE-012/BEI/12-2005 tanggal 23 desember 2005, Terhitung tanggal 3 Januari 2006.

Tandeliling, E, 2001, *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Cetakan pertama, BPFE, Yogyakarta.

Thaker, J Ronald, 2000, *Dasar Dasar Akuntansi (Edisi Kelima)*, Aksara persada, Jakarta.

Wetson, J, Fred And Brigham, 2001, *Managerial Finance*, Editions, The Dryden Press